

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *quasy eksperiment pre test and post test with control group design*. Penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yang mana kelompok intervensi akan diberikan tindakan sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan tindakan. Kedua kelompok akan diberikan pretest, kemudian pada kelompok intervensi akan dilakukan pengukuran ulang (post test) (Nursalam, 2008). Penelitian ini dilakukan selama satu bulan setelah mengambil data awal untuk mengetahui perbedaan derajat nyeri.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

	Pra	Perlakuan	Post
Kelompok Intervensi	O1	X	O2
Kelompok Kontrol	O3		O4

Keterangan:

O1 : Tingkat nyeri *dismenore* pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi

X : Diberikan intervensi

O2 : Tingkat nyeri *dismenore* pada kelompok intervensi sesudah diberikan intervensi.

O3 : Tingkat nyeri *dismenore* pada kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi

O4 : Tingkat nyeri *dismenore* pada kelompok kontrol tanpa diberikan intervensi

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati yang merupakan siswi SMK/SMA hingga mahasiswi yang ada di Pondok Pesantren Al Munawwir dengan jumlah populasi sebanyak 330 .

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang bisa digunakan menjadi subjek penelitian melalui sampling. Sampling ialah pemilihan sampel dengan menyeleksi populasi yang ada (Nursalam, 2013).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah tanda yang umum pada suatu objek penelitian. Kriteria inklusi dari subjek penelitian diantaranya adalah :

- 1) Santriwati yang bersedia dan setuju menjadi responden dalam penelitian ini dan sudah menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)

- 2) Santriwati yang mengalami dismenore primer jika sedang menstruasi
- 3) Santriwati yang berusia 17 tahun – 23 tahun

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi ialah sebagian dari subjek yang tidak memenuhi syarat atau kriteia inklusi, dan harus dikeluarkan karena adanya sebab tertentu. Kriteria ekslusi dari subjek penelitian diantaranya adalah :

- 1) Santriwati yang mengonsumsi obat analgesik saat dismenore
- 2) Pada saat menjadi responden, santriwati tidak melakukan intervensi yang telah diberikan

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan cara *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan cara ini yaitu dengan memilih sampel dari populasi yang sesuai dengan kriteria peneliti. (Nursalam, 2013)

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus besar sampel menurut (Sastroasmoro & Ismael, 2014) :

$$n = \frac{[(z\alpha + z\beta).sd]^2}{d^2}$$

keterangan :

n = Besar sampel

$$\alpha = \text{Kesalahan tipe I} = 5\% \quad 2\alpha = 1,96$$

$$\beta = \text{Kesalahan tipe II} = 20\% \quad 2\beta = 0,842$$

sd = Simpang baku dari rerata selisih (0,9)

d = selisih rerata kedua kelompok yang bermakna (0,52)

$$n = \frac{[(z\alpha+z\beta).sd]^2}{d^2}$$

$$n = \frac{[(1,96+0,84).0,9]^2}{(0,52)^2}$$

$$n = 23,51$$

$$n = 24$$

Jumlah sampel minimal ditambah 10%

$$N' = \frac{N}{1-f}$$

Keterangan

N = jumlah sampel

F = perkiraan proporsi drop out kira – kira 10% = 0,1

$$N' = \frac{24}{1-0,1}$$

$$N' = 26,7$$

$$N' = 27$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, didapatkan hasil jumlah sampel penelitian adalah 27 orang responden untuk kelompok intervensi dan 27 orang responden untuk kelompok kontrol.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al Munawwir kompleks Q untuk kelompok intervensi dan Pondok Pesantren Al Munawwir kompleks R1 untuk kelompok kontrol pada bulan Februari 2019 hingga April 2019.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa variabel, diantaranya :

a. Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemberian stretching abdomen.

b. Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat nyeri dismenore pada mahasiswa.

2. Definisi Operasional

Table 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel dependen				
	Dismenore	Rasa sakit yang dialami pada saat seseorang mengalami menstruasi.	Lembar observasi menggunakan alat ukur nyeri numerik yang memiliki 4 kategori	Skala 1 – 10 Normal : 0 Ringan : 1 – 3 Sedang : 4 – 6 Berat : 7 – 10	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
dengan skala 1- 10					
2	Variabel independen				
	Pemberian stretching abdomen	Kegiatan berupa pemberian stretching abdomen pada santriwati yang mengalami dismenore, meliputi 6 gerakan stretching yang berfokus pada otot perut guna meringankan tingkat nyeri dismenore di Pondok Pesantren Al Munawwir dengan metode mendemonstrasikan dan mengajarkan tata cara melakukan stretching abdomen kepada responden dengan durasi 45 menit.	Checklist		

E. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi responden berisi data personal seperti nama, tempat tanggal lahir, usia, alamat, dan nomor yang bisa dihubungi

2. *Numeric Pain Rating Scale* untuk Mengukur Tingkat Nyeri

NRS atau *numeric pain rating scale* digunakan untuk mengukur tingkat nyeri dismenore sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. NRS ini berbentuk seperti sebuah penggaris dengan tercantum angka yang menunjukkan skala dari 0 – 10. Dimana interpretasinya adalah :

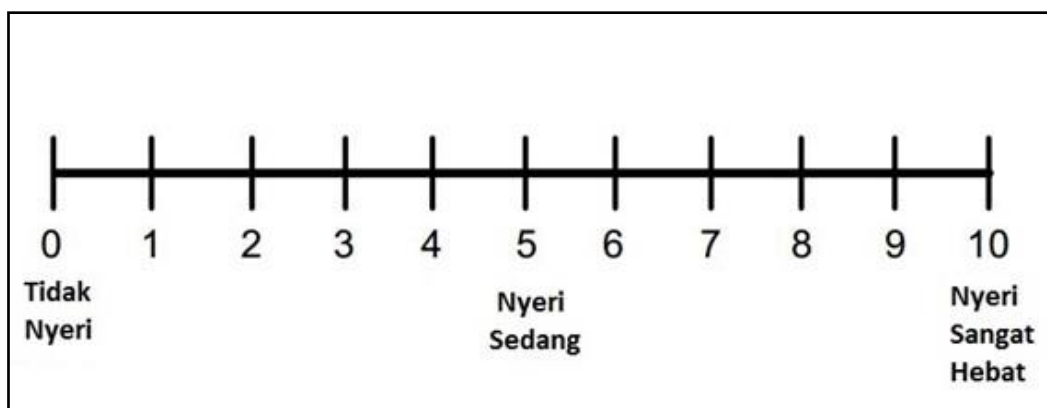
0 : Tidak terdapat keluhan nyeri dismenore

1 – 3 : Nyeri ringan, aktivitas sehari – hari tidak terganggu

4 – 6 : Nyeri sedang, memerlukan obat untuk mengurangi rasa sakit dan sedikit mengganggu aktivitas sehari - hari

7 – 10 : Nyeri berat, memerlukan obat atau istirahat untuk mengurangi rasa sakit dan mengganggu aktivitas sehari – hari (Manuaba, 2008)

Gambar 3.1 Numeric pain Rating Scale (NRS)

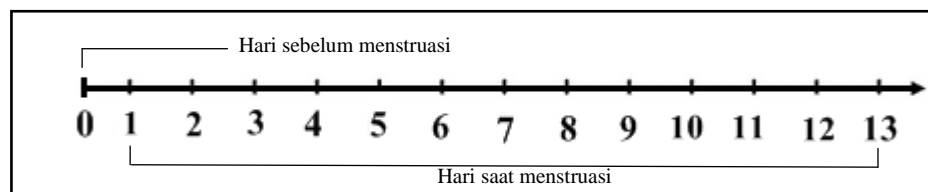


3. Alat Pengukur Karakteristik Dismenore Menurut Waktu

Alat pengukur karakteristik dismenore menurut waktu adalah alat pengukur yang berbentuk seperti sebuah penggaris yang didalamnya terdapat angka yang menunjukkan hari sebelum menstruasi dan hari pada saat menstruasi yang harus ditandai pada saat responden mengalami dismenore untuk mengetahui kapan dismenore terjadi dan kapan dismenore berhenti.

Petunjuk pengisian :

- Lingkari angka 0 jika mengalami dismenore sebelum menstruasi
- Lingkari angka 1 jika mengalami dismenore pada saat hari pertama menstruasi
- Lingkari angka selanjutnya jika pada hari berikutnya masih mengalami dismenore, namun jangan beri tanda pada angka jika tidak mengalami dismenore
- Beri tanda "X" pada angka jika dismenore sudah tidak dirasakan lagi



Gambar 3.2 Alat Pengukur Karakteristik Dismenore Menurut Waktu

4. Alat dan Bahan

- a. Kuesioner
- b. SOP

F. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, langkah yang akan digunakan diantaranya adalah :

1. Tahap Persiapan

- a) Peneliti menyusun proposal penelitian dengan judul "*Pengaruh Pemberian Stretching Abdomen Terhadap Tingkat Nyeri Dismenore pada Santriwati di Pondok Pesantren Al Munawwir*"
- b) Peneliti menentukan sampel guna mendapatkan responden yang tepat
- c) Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih responden yang tepat
- d) Peneliti mencari informasi untuk melakukan studi pendahuluan dan studi penelitian di Pondok Pesantren Al Munawwir
- e) Mengurus surat perizinan dari pihak pengajaran PSIK untuk melakukan studi pendahuluan
- f) Peneliti meminta izin ke pengurus Pondok Pesantren Al Munawwir untuk melakukan studi pendahuluan dan studi penelitian
- g) Peneliti mendapatkan izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Pondok Pesantren Al Munawwir
- h) Peneliti melakukan studi pendahuluan
- i) Peneliti melaksanakan ujian proposal penelitian
- j) Peneliti mengajukan etik penelitian guna mendapatkan izin penelitian

k) Mengurus izin penelitian di pengajaran PSIK dan Pondok Pesantren Al Munawwir

l) Melakukan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

1) Kelompok Intervensi

a) Peneliti mengumpulkan responden santriwati di Pondok Pesantren Al Munawwir kompleks Q (Kelompok Intervensi)

b) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dan proses penelitian

c) Peneliti meminta responden menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk ketersediaan menjadi responden pada penelitian yang akan dilakukan

d) Peneliti kemudian membagikan kuesioner yang berisi alat ukur nyeri (NRS) dan alat ukur karakteristik dismenore berdasarkan waktu kepada responden

e) Peneliti menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mengetahui apakah *stretching abdomen* bisa mengurangi nyeri dismenore atau tidak, kemudian peneliti menjelaskan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu sekitar 1 bulan, serta menjelaskan cara mengisi kuesioner dengan benar

f) Setelah dilakukan penjelasan terkait proses penelitian dan kuesioner, kemudian peneliti membagikan modul yang berisi panduan cara melakukan *stretching abdomen*, lalu peneliti

menjelaskan terlebih dahulu tentang *stretching abdomen*. Setelah peneliti menjelaskan terkait *stretching abdomen*, kemudian peneliti mempraktekan teknik *stretching abdomen* dari gerakan pertama hingga gerakan terakhir dan mengajarkan responden bagaimana cara melakukan teknik *stretching abdomen* yang benar hingga responden memahami dan mengingat setiap gerakannya.

- g) Saat peneliti mengajarkan teknik *stretching abdomen* pada responden, peneliti dibantu oleh asisten peneliti yang sebelumnya sudah dilakukan apersepsi terlebih dahulu oleh peneliti terkait tugas yang harus dilakukan oleh asisten peneliti. Tujuan peneliti dibantu oleh asisten peneliti yaitu untuk mencegah adanya responden yang tidak tepat dalam melakukan gerakan *stretching abdomen*, sehingga saat peneliti mengajarkan teknik *stretching abdomen*, asisten peneliti akan mengontrol gerakan setiap responden
- h) Setelah peneliti mengajarkan cara melakukan *stretching abdomen* dengan benar peneliti menganjurkan responden bahwa sebelum responden menstruasiresponden harus melakukan *stretching abdomen* sebanyak 3 kali dalam 1 minggu dengan durasi 10 – 15 menit untuk menghindari nyeri dismenore sebelum terjadinya menstruasi, peneliti juga menganjurkan agar responden melakukan *stretching abdomen*

ketika responden mengalami dismenore saat menstruasi untuk mengurangi tingkat nyerinya.

- i) Setelah responden mengalami menstruasi dan telah mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti, responden mengumpulkan kuesioner tersebut ke pengurus pesantren di asrama tersebut kemudian pengurus asrama memberitahu peneliti bahwa kuesioner telah terkumpul
 - j) Peneliti datang ke pesantren untuk memastikan bahwa responden telah mengikuti arahan yang diberikan oleh peneliti dan telah mengisi kuesioner yang sudah diberikan dengan benar, kemudian peneliti mengumpulkan kuesioner dan melakukan pengecekan agar tidak ada kuesioner yang terlewat
 - k) Peneliti mengucapkan terimakasih atas keterlibatan responden selama berlangsungnya penelitian
 - l) Peneliti melakukan rekapitulasi data penelitian
 - m) Peneliti melakukan analisis data
- 2) Kelompok Kontrol
- a) Peneliti mengumpulkan responden di Pondok Pesantren Al Munawwir kompleks R1 (kelompok kontrol)
 - b) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dan proses penelitian
 - c) Peneliti meminta responden menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) dan membagikan kuisisioner

serta tabel pengukur karakteristik nyeri dismenore berdasarkan waktu pada responden

- d) Peneliti menjelaskan cara – cara mengisi kuisisioner dan tabel pengukur karakteristik nyeri dismenore, karena waktu pengambilan data pre test dan post test sangat berdekatan maka peneliti memberitahu responden agar mengisi kuesioner pre test berdasarkan nyeri yang dirasakan 1 bulan sebelumnya yaitu bulan Januari (recall)
- e) Peneliti mempersilakan responden mengisi kuesioner
- f) Setelah kuesioner diisi, peneliti kemudian mengumpulkan kuesioner dan melakukan pengecekan untuk menghindari kuesioner yang tidak lengkap
- g) Setelah kuesioner terkumpul, peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang telah bersedia ikut serta dalam proses penelitian
- h) Beberapa hari kemudian peneliti datang kembali ke Pondok Pesantren AL Munawwir Kompleks R1 untuk memberikan kuesioner post test yang berisi NRS dan untuk mengajarkan tata cara melakukan *stretching abdomen* dengan benar. Setelah semua responden terkumpul di salah satu ruangan, kemudian peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan tujuan peneliti datang kembali ke Pondok Pesantren.

- i) Setelah peneliti membagikan kuesioner post test, peneliti memberitahu responden agar mengisi kuesioner post test tersebut berdasarkan tingkat nyeri dismenore yang dirasakan oleh responden pada bulan Februari dan sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti memastikan terlebih dahulu bahwa semua responden telah mendapatkan menstruasi pada bulan Februari tersebut. Peneliti kemudian mempersilakan responden untuk segera mengisi kuesioner tersebut.
- j) Setelah semua responden mengisi kuesioner post test, peneliti membagikan modul yang berisi panduan cara melakukan stretching abdomen lalu peneliti menjelaskan tentang stretching abdomen. Setelah peneliti memberi penjelasan terkait stretching abdomen, kemudian peneliti mempraktekan teknik stretching abdomen dengan benar dan mengajarkan responden bagaimana cara melakukan stretching abdomen hingga responden memahami setiap gerakannya.
- k) Saat peneliti mengajarkan teknik stretching abdomen pada responden, peneliti dibantu oleh asisten peneliti yang sebelumnya sudah dilakukan apersepsi terlebih dahulu oleh peneliti terkait tugas yang harus dilakukan oleh asisten peneliti. Tujuan peneliti dibantu oleh asisten peneliti yaitu untuk mencegah adanya responden yang tidak tepat dalam melakukan gerakan stretching abdomen, sehingga saat peneliti

mengajarkan teknik stretching abdomen, asisten peneliti akan mengontrol gerakan setiap responden

- l) Setelah peneliti mengajarkan cara melakukan *stretching abdomen* dengan benar, peneliti menganjurkan responden bahwa sebelum responden menstruasi, responden bisa melakukan *stretching abdomen* sebanyak 3 kali dalam 1 minggu dengan durasi 10 – 15 menit untuk meminimalkan terjadinya dismenore pada saat menstruasi. Peneliti juga menganjurkan responden untuk melakukan *stretching abdomen* pada saat responden mengalami dismenore agar nyeri yang dirasakan akibat dismenore bisa berkurang.
- m) Setelah mengajarkan cara melakukan stretching abdomen pada responden peneliti mengucapkan terimakasih atas keterlibatan responden selama berjalannya penelitian
- n) Peneliti melakukan rekapitulasi data penelitian
- o) Peneliti melakukan analisis data
- p) Peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan

G. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan pengukuran suatu alat ukur atau instrumen. Uji validitas pada instrumen kuesioner karakteristik nyeri dismenore berdasarkan waktu adalah menggunakan uji dengan penilaian CVI (*Content Validity Index*) yaitu suatu pengujian untuk melihat apakah isi instrumen penelitian sudah sesuai. Penilaian ini akan dilakukan oleh

para ahli dibidang Ilmu keperawatan Maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. CVI didapatkan dengan cara masing-masing pakar memberikan skor 1-4 dengan intrepretasi yaitu, skor 1 untuk kategori tidak sesuai, skor 2 untuk kategori kurang sesuai, skor 3 untuk kategori sesuai, skor 4 untuk kategori sangat sesuai pada masing-masing item. Pakar diminta untuk memberikan komentar dan nilai setiap item pertanyaan yang diuji. Proses pengujian dilakukan pada setiap item soal melalui konsultasi dengan 3 dosen ahli dalam bidang ilmu keperawatan. CVI dinyatakan valid apabila nilainya lebih dari 0,8 (Polit & Back, 2008). Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(C-1)]$$

Keterangan:

- s : r-Lo
- Lo : angka penilaian terendah (misalnya 1)
- C : angka penilaian tertinggi (misalnya 4)
- r : angka yang diberikan penilai

Setelah keseluruhan item kuesioner dinilai oleh pakar selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan program excel dan mendapatkan hasil yaitu kuesioner karakteristik nyeri dismenore berdasarkan waktu layak diuji validitas.

Selanjutnya uji validitas dilakukandi Pesantren Nurani Insani yang berjumlah 30 respondendan memiliki kriteria yang sama dengan penelitian

ini, kriteria tersebut yaitu responden sama-sama sebagai santriwati. Karena kuesioner karakteristik nyeri dismenore berdasarkan waktu ini merupakan suatu kuesioner subjektif, maka untuk nilai validitas diambil dari hasil perhitungan CVI yaitu memiliki nilai akhir 0,9 yang mana jika nilai akhir $>0,8$ maka kuesioner tersebut telah dinyatakan valid.

Instrumen pengukuran skala nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*) telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya dan didapatkan hasil skala nyeri NRS itu menunjukkan nilai validitas dan reliabilitas yang baik. Uji reliabilitas dengan 0,96 dilakukan menggunakan intraclass correlation coefficients (ICCs) dan mempunyai nilai validitas 0,95 (Hawker, Mian, Kendzerska, & French, 2011). NRS telah banyak diaplikasikan untuk mengukur skala nyeri dismenore, salah satunya terdapat pada penelitian terbaru yang dilakukan oleh Swariningrum (2019) NRS digunakan untuk mengukur skala nyeri dismenore sebelum dan sesudah diberi perlakuan *massage effleurage* dan *deep breathing*.

H. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data selesai, peneliti melakukan pengolahan data dengan tahap – tahap pengolahan data :

a. Editing

Pada tahap editing peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian kuesioner. Peneliti memeriksa

kelengkapan, kejelasan, dan kekonsistenan isi kuesioner untuk meminimalisir kekurangan data.

b. *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean pada data yang diperoleh. Peneliti mengubah kata menjadi bentuk bilangan untuk memudahkan dalam processing. Data yang dilakukan coding adalah pembagian antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, serta pre test dan post test. Kelompok intervensi menggunakan angka 1, serta kelompok kontrol menggunakan angka 2. Pre test menggunakan angka 1 dan post test menggunakan angka 2.

c. *Entry data*

Setelah semua data yang telah didapatkan diubah menjadi kode, langkah selanjutnya adalah *entry data*. *Entry data* adalah tahap pemasukan data ke dalam program komputer yang nantinya akan diolah (Notoatmodjo, 2010).

d. Pembersihan data

Setelah semua data dimasukan ke dalam program komputer, untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan pengecekan ulang guna menghindari kemungkinan adanya kesalahan, ketidaklengkapan data, dan lain – lain. Kemudian jika ada kesalahan, peneliti melakukan koreksi ulang atau pembetulan data.

2. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan :

a. Analisis univariat

Analisis univariat ini adalah untuk mengetahui distribusi dari setiap variabel penelitian, dan distribusi frekuensi setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Tujuan dilakukannya analisis univariat adalah untuk mengetahui rerata usia yang mengalami dismenore dan karakteristik dismenore, dan tingkat nyeri dismenore.

b. Analisis bivariat

Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk melihat variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan teknik komputer. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah tahap pengolahan data dan analisa data. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Shapiro – Wilk karena jumlah masing – masing kelompok pada penelitian ini < 50 responden. Setelah dilakukan uji normalitas, data diuji dengan menggunakan uji parametrik. Data diuji dengan uji Independent T – Test untuk menguji dua kelompok yang tidak berpasangan dengan nilai kemaknaan ($< 0,05$), dan untuk data yang berpasangan dilakukan pengujian dengan menggunakan Paired Sample T – Test dengan nilai kemaknaan ($< 0,05$).

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan izin dengan membuat surat permohonan yang ditujukan kepada instansi atau lembaga yang terkait. Etika penelitian dengan nomor 015/EP-FKIK-UMY/I/2019 diproses dan didapatkan dari Komisi Etik dan Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti telah mempertimbangkan prinsip – prinsip etik dalam penelitian ini antara lain :

1. *Respect Human Dignity* (Menghargai Hak Asasi Manusia)

Dalam hal ini peneliti membebaskan calon responden dalam memilih antara berpartisipasi atau tidak untuk menjadi responden. Responden juga memiliki hak untuk memberikan informasi atau tidak kepada peneliti

2. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Penjelasan dan pemberian informasi penelitian kepada calon responden. Selanjutnya meminta kesediaan sebagai responden dan menandatangani lembar persetujuan.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Data penelitian dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama pada kuesioner penelitian.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Sepanjang penelitian, data yang didapat dari responden hanya diketahui oleh peneliti, asisten peneliti, dan responden saja. Peneliti

juga menginformasikan pada responden bahwa data yang didapat dari responden tidak akan disebarluaskan.

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti memperlakukan responden secara adil dan baik sebelum, selama maupun sesudah mengikuti penelitian tanpa adanya diskriminasi. Dalam penelitian ini peneliti mengajarkan teknik *stretching abdomen* pada responden kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.

6. *Veracity* (Kejujuran)

Peneliti bersikap jujur dan tidak memanipulasi data yang diperoleh dari responden pada saat mengambil data penelitian.